

SKRIPSI

**PENERAPAN GREEN CAMPUS DALAM MENINGKATKAN
GREEN AWARENESS DAN ECO FRIENDLY DI KAMPUS
KANIVA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Ni Luh Putu Deviyanti

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

SKRIPSI

**PENERAPAN GREEN CAMPUS DALAM MENINGKATKAN
GREEN AWARENESS DAN ECO FRIENDLY DI KAMPUS
KANIVA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Ni Luh Putu Deviyanti
NIM 2315854025**

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

SKRIPSI

PENERAPAN GREEN CAMPUS DALAM UPAYA MENINGKATKAN GREEN AWARENESS DAN ECO FRIENDLY DI KAMPUS KANIVA

**Skripsi ini diusulkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata di Politeknik Negeri Bali**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Ni Luh Putu Deviyanti
NIM 2315854025**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENERAPAN GREEN CAMPUS DALAM MENINGKATKAN GREEN AWARENESS DAN ECO FRIENDLY DI KAMPUS KANIVA

Skripsi ini telah disetujui oleh para Dosen Pembimbing dan
Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali
Pada Hari Selasa, 13 Agustus 2024

Pembimbing I

Drs. I Ketut Astawa , M.M.
NIP.196107211988111001

Pembimbing II

Dr. Dra. Ni Gusti Nym Suci Murni, M.Par
NIP.196405251990032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali



Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par
NIP.198409082008122004


LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul :

PENERAPAN GREEN CAMPUS DALAM MENINGKATKAN GREEN AWARENESS DAN ECO FRIENDLY DI KAMPUS KANIVA

Yang disusun oleh Ni Luh Putu Deviyanti (NIM 2315854025) telah
dipertahankan

Dalam Sidang Skripsi di depan Tim Penguji
pada hari Selasa, 13 Agustus 2024

	Nama Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	Drs. I Ketut Astawa, MM NIP. 1961072119881110011	
Anggota	Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par NIP 198409082008122005	
Anggota	Ni Wayan Merry Nirmala Yani, S.Si.,M.M NIP 199412162023212037	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pariwisata
Politeknik Negeri Bali



Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par
NIP. 198409082008122004

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ni Luh Putu Deviyanti
NIM : 2315854025
Program Studi : D-IV Management Bisnis Pariwisata

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

PENERAPAN GREEN CAMPUS DALAM MENINGKATKAN GREEN AWARENESS DAN ECO FRIENDLY DI KAMPUS KANIVA

yang ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata merupakan hasil karya saya. Semua informasi yang tercantum dalam skripsi yang berasal dari hasil karya orang lain telah diberikan penghargaan dengan mencantumkan nara sumber penulis dengan benar sesuai norma, kaidah dan etika akademik.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi bukan karya asli saya atau terdapat kasus plagiarisme, saya dengan rela menerima konsekuensi pencabutan gelar akademik saya dan sanksi lainnya sebagaimana didalilkan oleh Hukum Nasional Indonesia.

Bandung, 26 Juli, 2024

Ni Luh Putu Deviyanti

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyusun Skripsi yang berjudul “Penerapan *Green Campus* Dalam Meningkatkan *Green Awareness* Dan *Eco Friendly* Di Kampus Kaniva” dalam keadaan tepat waktu. Penulisan Skripsi ini merupakan sebuah wadah penyalur ilmu dan minat mahasiswa dalam melakukan penelitian sebagai langkah awal dalam memenuhi syarat penyusunan skripsi agar dapat menyelesaikan Pendidikan Terapan S1 Manajemen Bisnis Pariwisata di Politeknik Negeri Bali.

Penulisan Usulan Penelitian ini dimulai dan terselesaikannya tidak lepas dari berbagai pihak yang selalu memberikan dukungan dan masukan kepada penulis. Sebagai hasilnya, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, antara lain:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang memberikan fasilitas serta kesempatan pada penulis untuk melaksanakan perkuliahan di kampus Politeknik Negeri Bali.
2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par selaku Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan izin dalam melaksanakan perkuliahan pada Jurusan Pariwisata serta turut membantu kelancaran penulis dalam melakukan penyusunan Usulan Penelitian.
3. Putu Tika Virginiya, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata yang serta membantu memberikan kelancaran dan masukan bagi penulis.
4. Made Satria Pramanda Putra, S.H., S.E,M.M selaku koordinator Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, yang serta memberikan banyak panduan, dorongan, dan masukan dalam melaksanakan penyusunan Usulan Penelitian ini.
5. Drs. I Ketut Astawa, MM selaku Dosen Pembimbing I yang serta memberikan pandangan, arahan, motivasi dan telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis demi kelancaran penyusunan Usulan Penelitian ini dari tahap awal sampai akhir

6. Dr. Ni Gusti Nym. Suci Murni, M.Par selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran, dukungan, dan bimbingan nya tanpa henti untuk membantu penulis agar dapat menyelesaikan penulisan Usulan Penelitian ini dengan baik dan tepat waktu.
7. Keluarga inti suami, dan anak serta seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam bentuk fisik, materi maupun doa selama melakukan penulisan Skripsi.

Skripsi ini, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, masih berada dalam tahap pengembangan. Penulis berharap Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa. Penulis mengucapkan terima kasih dan mohon maaf atas kesalahan dalam penulisan ini.

Penulis

Ni Luh Putu Deviyanti

ABSTRAK

Deviyanti, Ni Luh Putu (2024) Skripsi: Penerapan Green Campus Dalam Meningkatkan Green Awareness Dan Eco Friendly Di Kampus Kaniva: Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Drs. I Ketut Astawa, MM dan Pembimbing II: Dr. Dra. Ni Gusti Nym Suci Murni, M.Par

Kata Kunci: Green Campus, Green Awareness, Eco Friendly, Kampus Kaniva

Masalah lingkungan adalah masalah bersama yang membutuhkan sinergi semua elemen masyarakat, termasuk didalamnya adalah civitas akademika. Sebagai kalangan akademisi, pemikiran ke depan tentang masalah lingkungan sangat dinanti oleh masyarakat karena tentunya kualitas lingkungan yang baik akan menopang kehidupan yang baik. Program Green Campus bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta kepedulian masyarakat kampus sebagai kumpulan masyarakat ilmiah untuk turut serta berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam mengurangi pemanasan global. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis implementasi green campus dalam upaya meningkatkan green awareness di Kampus Kaniva dan untuk menganalisis implementasi green campus dalam upaya meningkatkan eco friendly di Kampus Kaniva. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kampus Kaniva dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi

ABSTRACT

Deviyanti, Ni Luh Putu (2024). Implementation of Green Campus in Increasing Green Awareness and Eco Friendliness on the Kaniva Campus: Tourism Business Management, Tourism Department, Bali State Polytechnic.

This thesis has been approved and checked by supervisor I: Drs. I Ketut Astawa, MM. and supervisor II: Dr. Dra. Ni Gusti Nym Suci Murni, M.Par

Keywords: Green Campus, Green Awareness, Eco Friendly, Kaniva Campus

Environmental problems are a common problem that requires the synergy of all elements of society, including the academic community. As a theory, future thinking regarding environmental problems is highly anticipated by the public because of course good environmental quality will support a good life. The Green Campus Program aims to increase awareness and concern of the campus community as a collection of scientific communities to participate and be responsible in reducing global warming. The aim of this research is to analyze the implementation of a green campus in an effort to increase green awareness on the Kaniva Campus and analyze the implementation of a green campus in an effort to increase environmental friendliness on the Kaniva Campus. The location of this research was carried out at the Kaniva Campus using descriptive statistical analysis methods. Descriptive statistics are statistics that are used to analyze data by describing or illustrating the data that has been collected without intending to make general conclusions or generalizations.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR SARJANA	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Kampus Hijau	9
2.1.2 Eco Friendly	10
2.1.3 Green Awareness	14
2.1.4 Implementasi	20
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Lokasi dan Periode Penelitian	31
3.2 Obyek Penelitian	31
3.3 Identifikasi Variabel.....	31
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	32

3.5 Jenis Data dan Sumber Data.....	34
3.5.1 Jenis Data.....	34
3.5.2 Sumber Data	35
3.6 Penentuan Populasi, Sampel dan Informan.....	36
3.7 Pengumpulan Data	37
3.8 Analisis Data	39
3.8.1 Analisis Data Kuantitatif	40
3.8.2 Analisis Data Kualitatif	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	45
4.1.1 Kaniva International	45
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	46
4.2.1 Uji Kelayakan dan Uji Instrumen.....	46
4.2.2 Implementasi <i>green campus</i> dalam upaya meningkatkan <i>green awereness</i> di Kampus Kaniva	53
4.2.3 Implementasi <i>green campus</i> dalam upaya meningkatkan <i>eco friendly</i> di Kampus Kaniva	68
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	77
5.1 Simpulan	77
5.2 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Sebelumnya	18
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	32
Tabel 3. 2 Hasil Interpretasi Skor Rata-Rata Responden	41
Tabel 4. 1 Penentuan Kategori Berdasarkan Usia	48
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	48
Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Validitas	50
Tabel 4. 4 Hasil Pengujian Validitas	51
Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Reliabilitas	53
Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Reliabilitas	53
Tabel 4. 7 Ringkasan Hasil Analisis Kuesioner Penerapan Green Awariness indikator Customer Environment Concern	55
Tabel 4. 8 Ringkasan Hasil Analisis Kuesioner Penerapan Green Awariness indikator Awariness Of Green Product	60
Tabel 4. 9 Ringkasan Hasil Analisis Kuesioner Penerapan Green Awariness indikator Awariness Of Price	62
Tabel 4. 10 Ringkasan Hasil Analisis Kuesioner Penerapan Eco Friendly indikator Reduce	69
Tabel 4. 11 Ringkasan Hasil Analisis Kuesioner Penerapan Eco Friendly indikator Reuse	72
Tabel 4. 12 Ringkasan Hasil Analisis Kuesioner Penerapan Eco Friendly indikator Recycle	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Label 3R (reduce, reuse, dan recycle)	14
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Kampus Kaniva	46
Gambar 4. 2 Diagram Lingkaran Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin	47
Gambar 4. 3 Pengukuran Penerapan Customer Environment Concern pada Pernyataan menghemat air	56
Gambar 4. 4 Pengukuran Penerapan <i>Customer Environment Concern</i> pada Pernyataan menghemat energi	57
Gambar 4. 5 Pengukuran Penerapan Customer Environment Concern pada Pernyataan menangani masalah sampah	58
Gambar 4. 6 Pengukuran Penerapan <i>Customer Environment Concern</i> pada Pernyataan Mengurangi penggunaan kantong plastik.....	59
Gambar 4. 7 Pengukuran Penerapan Customer Environment Concern pada Pernyataan Mengikuti gotong royong	59
Gambar 4. 8 Pengukuran Penerapan Awariness Of Green Product pada Pernyataan Produk tidak mengandung Bahasa saat digunakan serta tidak merusak lingkungan	61
Gambar 4. 9 Pengukuran Penerapan Awariness Of Green Product pada Pernyataan Proses produksi tidak menggunakan energi yang berlebihan	62
Gambar 4. 10 Pengukuran Penerapan Awariness Of Price pada Pernyataan rela membayar harga premium untuk membeli produk ramah lingkungan	64
Gambar 4. 11 Pengukuran Penerapan Awariness Of Price pada Pernyataan Memenuhi kriteria produk ramah lingkungan tanpa adanya pengurangan kualitas atau harga	65
Gambar 4. 12 Pengukuran Penerapan Brand Image pada Pernyataan memproduksi barang atau jasa	66
Gambar 4. 13 Pengukuran Penerapan Brand Image pada Pernyataan menggunakan produk dalam membuat barang atau jasa	67
Gambar 4. 14 Pengukuran Penerapan Reduce pada Pernyataan menggunakan lampu hemat energi	70
Gambar 4. 15 Pengukuran Penerapan Reduce pada Pernyataan mengurangi penggunaan kertas	71
Gambar 4. 16 Pengukuran Penerapan Reduce pada Pernyataan mengurangi penggunaan plastik.....	71
Gambar 4. 17 Pengukuran Penerapan Reduce pada Pernyataan menggunakan botol minuman.....	73
Gambar 4. 18 Pengukuran Penerapan Reduce pada Pernyataan menggunakan reusable grocery	74
Gambar 4. 19 Pengukuran Penerapan Recyle pada Pernyataan memperoleh pembelian produk bahan daur ulang	75
Gambar 4. 20 Pengukuran Penerapan Recyle pada Pernyataan menolah limbah padat menjadi sebuah produk baru seperti bekas	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini permasalahan lingkungan akibat pemanasan global menjadi perhatian dunia. Bumi menunjukkan tanda-tanda bahwa bumi bukan lagi tempat yang ramah untuk ditinggali. Masalah pemanasan global dapat terlihat dalam bentuk fenomena seperti perubahan musim hujan, banjir, badai dan fenomena lainnya. Setiap permasalahan yang muncul memerlukan usaha dalam pengelolaannya, sehingga perlu melibatkan semua pihak. Di sisi lain, pemahaman manusia tentang alam masih jauh dari sempurna, hanya sedikit infrastruktur pendukung yang diperlukan dan sumber daya manusia (SDM) yang handal menjadi faktor utama yang perlu dipertimbangkan dan dikembangkan.

Di Indonesia khususnya dalam kehidupan bermasyarakat pendidikan sangatlah penting guna memberi dan memahami berbagai permasalahan dan peristiwa yang terjadi di masyarakat. Oleh sebab itu sangat penting untuk memastikan setiap orang mendapatkan pendidikan yang tepat, sehingga dapat berkembang dan memberi manfaat bagi masyarakat dan bangsa.

Pendidikan tidak hanya di SD, SMP maupun SMA. Namun pastinya akan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu berkuliah. Selain memperluas wawasan dan pengetahuan, kuliah juga membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memperkuat keterampilan komunikasi, meningkatkan peluang karir, dan meningkatkan jaringan sosial. Tempat berkuliah biasanya disebut dengan kampus.

Kampus merupakan lingkungan yang memiliki karakteristik khusus dengan komunitas yang dikenal sebagai civitas akademika (masyarakat akademis). Istilah ini digunakan karena warga kampus terlibat dalam berbagai aktivitas akademis yang mencakup kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler (SK Dirjen Kemenag, 2013). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), perguruan tinggi didefinisikan sebagai “tempat pendidikan dan pengajaran tingkat tinggi” (KBBI, 2008).

Berdasarkan KBBI, kampus juga merupakan tempat pembentukan kader calon pemimpin bangsa di masa depan. Kampus sering disebut sebagai miniatur masyarakat. Lingkungan kampus memiliki ciri khas tersendiri, sehingga masyarakat kampus dikenal sebagai kelompok yang memiliki integritas dan intelektualitas tinggi. Mereka cenderung berpikir secara ilmiah (kritis), menekankan pertanyaan yang objektif dan empiris, serta memainkan peran yang relatif strategis dalam masyarakat yang lebih luas.

Permasalahan lingkungan hidup merupakan permasalahan yang bersifat luas dan memerlukan sinergi seluruh elemen masyarakat, termasuk civitas akademika. Karena kualitas lingkungan yang baik secara alamiah mendukung kualitas hidup yang baik, masyarakat umum sangat menantikan pertimbangan lebih lanjut dari para akademisi mengenai isu-isu lingkungan. Konsep Eco-Campus didasarkan pada perlunya kedamaian, kebersihan, keteduhan (hijau), keindahan dan kesehatan lingkungan. Konsep alam atau kampus hijau dalam konteks perlindungan lingkungan hidup tidak mengacu pada indahnya lingkungan kampus, namun juga

mencakup bagaimana warga kampus dapat memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan baik.

Tujuan dari proyek Kampus Hijau adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan minat civitas akademika sebagai komunitas ilmiah agar ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam mengurangi pemanasan global. Kampus hijau merupakan bentuk integrasi ilmu lingkungan dalam kehidupan kampus dan kebijakan kampus, administrasi dan kegiatan tridharma perguruan tinggi untuk mewujudkan kampus hijau. Universitas memiliki kekuatan intelektual dan sumber daya untuk mengintegrasikan ilmu lingkungan ke dalam misi dan programnya, dan merupakan model untuk mengintegrasikan ilmu lingkungan ke dalam semua aspek manajemen dan operasi terbaik untuk pembangunan berkelanjutan. Proyek Kampus Hijau mendorong seluruh warga kampus untuk sadar dan peduli dalam melaksanakannya. Namun permasalahan yang dihadapi perguruan tinggi dalam penerapan kampus hijau adalah permasalahan pemahaman, perencanaan, pemantauan, pendanaan dan komunikasi (Buana, dkk, 2018).

Pentingnya program *Green Campus* didasarkan pada pada gagasan berikut:

1) sulitnya menyelesaikan permasalahan lingkungan secara parsial, 2) partisipasi aktif peserta didik memungkinkan terjadinya transfer potensi pengetahuan melalui jalur Pendidikan formal dan nonformal serta meningkatkan kesadaran pengelolaan lingkungan hidup, 3) Meningkatkan interaksi mahasiswa dengan lingkungan dan 4) perlunya partisipasi masyarakat yang lebih besar dalam mendukung kesejahteraan lingkungan merupakan salah satu faktor penting dalam membangun universitas yang hijau. Banyak indikator keberhasilan universitas hijau antara lain adanya

kebijakan lingkungan dalam pengelolaan kampus, upaya penghematan air, kertas, dan listrik, serta pencapaian persentase ruang terbuka hijau (RTH) yang ideal, termasuk penanaman pohon dan pembangunan gedung ramah lingkungan.

Mahasiswa, seperti sebagian besar komunitas universitas, memainkan peran penting dalam mendukung kampus hijau. Ada banyak cara yang dapat dilakukan siswa untuk mendukung proyek ini, antara lain: 1) meletakkan sampah pada tempatnya, 2) memilah sampah untuk menentukan mana yang dapat dibuang atau digunakan kembali, atau didaur ulang, 3) menggunakan air terbaik, di area perairan. Mengumpulkan Menjaga lingkungan kampus harus menjadi prioritas. Siswa hendaknya berpikir untuk membeli air, mempunyai air yang cukup sesuai kebutuhannya tanpa menambahnya, 4) mengoptimalkan penggunaan listrik, dan 5) mendukung pelarangan merokok di dalam kampus, yang juga berkontribusi pada pengurangan emisi gas karbon serta polusi udara.

Begitu pula dengan meningkatkan pengelolaan lingkungan kampus agar semakin baik maka diterapkanlah *eco friendly* pada lingkungan kampus. Lingkungan kampus yang kondusif sangat penting bagi mahasiswa untuk membangkitkan semangat belajar dari dalam diri mereka, sehingga dapat meningkatkan motivasi mereka dalam studi. Lingkungan kampus yang baik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.

Menurut Merriam-Webster (1981), istilah "eco friendly" atau ramah lingkungan merujuk pada hal-hal yang tidak berbahaya bagi lingkungan. KBBI (2008) mendefinisikan eco friendly artinya ramah lingkungan atau tidak berbahaya

bagi lingkungan. Dalam konsep ramah lingkungan terdapat banyak tindakan atau pedoman yang bertujuan untuk menjaga lingkungan.

Keterlibatan dan penjangkauan masyarakat adalah kriteria yang mengukur sejauh mana kampus terlibat dengan komunitas lokal dan mempromosikan kesadaran serta pelestarian lingkungan. Ini melibatkan upaya seperti program layanan masyarakat dan kampanye pendidikan publik yang bertujuan meningkatkan kesadaran lingkungan di masyarakat sekitar. Namun dalam penerapannya *eco friendly* maka dilakukan upaya untuk meningkatkan dengan cara meningkatkan *green awereness*. *Green awereness* merujuk pada perilaku konsumen dalam memilih produk yang ramah lingkungan. Perilaku ini terkait dengan pandangan dan opini konsumen saat memilih produk yang mendukung keberlanjutan lingkungan (Alamsyah dan Muhammed, 2018).

Adapun upaya yang telah dilakukan oleh pihak Kampus Kaniva dalam penerapan *eco friendly* yaitu menghemat pemakaian kertas, menghemat energi, lampu, meminimalisir penggunaan plastik serta penggunaan scan barcode. Akan tetapi upaya yang dilakukan oleh pihak kampus belum sepenuhnya terpenuhi dengan baik. Belum terlalu banyak fasilitas untuk menerapkan *eco friendly* ini. Kondisi ini perlu penanganan yang serius untuk mewujudkan lingkungan yang baik.

Tingginya kerusakan pada lingkungan kampus meningkatkan kesadaran mahasiswa serta pegawai di sekitar lingkungan Kampus Kaniva. Dengan menerapkan *eco friendly* lebih banyak dapat menyelamatkan lingkungan dari kerusakan dan dapat meningkatkan citra di Kampus Kaniva.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik membuat proposal penelitian ini dengan judul “Penerapan *Green Campus* Dalam Meningkatkan *Green Awareness* dan *Eco Friendly* di Kampus Kaniva” agar dapat mengetahui implementasi *green campus* dalam meningkatkan *good awereness* dan *eco friendly* di Kampus Kaniva.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2015), rumusan masalah adalah suatu bentuk penyelidikan yang membantu peneliti mengumpulkan data dari tempat penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang ditetapkan, maka metodologi permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana implementasi *green campus* dalam upaya meningkatkan *green awereness* di Kampus Kaniva?
- 2) Bagaimana implementasi *green campus* dalam upaya meningkatkan *eco friendly* di Kampus Kaniva?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami mengenai *green campus* dalam meningkatkan *green awareness* dan *eco friendly* di Kampus Kaniva. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tujuan yang disesuaikan dengan rumusan masalah.

1. Untuk menganalisis implementasi *green campus* dalam upaya meningkatkan *green awareness* di Kampus Kaniva.

2. Untuk menganalisis implementasi *green campus* dalam upaya meningkatkan *eco friendly* di Kampus Kaniva.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai banyak manfaat baik secara praktis maupun teoritis. Di bawah ini adalah manfaat dan tujuan praktis dan teoritis antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, pengimplementasian *green campus* ini memberi dampak positif yaitu menciptakan lingkungan yang baik. Disamping itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap gagasan reformasi kepemimpinan di kampus Kaniva dalam mengembangkan *green campus* untuk meningkatkan *green awareness* dan *eco friendly* di Kampus Kaniva.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dari segi praktis, manfaat secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman langsung bagi:

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu karya yang berkualitas sehingga peneliti dapat lulus ujian dengan nilai yang baik dan menyelesaikan studi S1 Jurusan Pariwisata di Politeknik Negeri Bali tentang *green campus*, *green awareness*, dan *eco friendly* sehingga dapat diimplementasikan penerapannya dengan baik.

2) Bagi Kampus Kaniva

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran Kampus Kaniva untuk menerapkan *green campus*, *green awareness*, dan *eco friendly* dalam pengembangan lingkungan pada Kampus Kaniva.

3) Perguruan Tinggi dan Mahasiswa

Penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi mahasiswa yang meneliti tentang khususnya tentang implementasi *green campus*, *green awarness*, dan *eco friendly* di Kampus Kaniva.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan dan keterbatasan terkait dengan permasalahan penelitian ini. Topik yang dibahas adalah sebagai berikut: Ruang lingkup penelitian ini adalah implementasi *green campus* dalam meningkatkan *green awarness* dan *eco friendly* di Kampus Kaniva. Penelitian lebih berfokus dan tidak meluas dari pembahasan maka proposal ini membatasi ruang lingkup kepada penerapan *green campus* di Kampus Kaniva.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab IV maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Hasil analisis dari implementasi *green campus* dalam upaya meningkatkan *green awareness* dalam hal ini penerapannya paling besar pada indikator *awareness of price*. Hasil analisis pernyataan kuesioner menunjukkan indikator *awareness of price* memiliki nilai rata-rata yang tinggi yaitu Selanjutnya penerapan *green awareness* pada indicator *customer environment* juga telah diterapkan pada Kampus Kaniva. Penerapan *green awareness* pada indicator *awareness of green product* juga telah diterapkan, dan terakhir penerapan *green awareness* pada indicator *brand image* sudah diterapkan . Dan sekarang Mahasiswa juga lebih bisa menjaga kebersihan, mengolah sampah sesuai jenisnya, Tidak ada yang merokok di areal Kampus, menghemat pemakaian listrik dengan cara mematikan ac dan lampu setiap selesai mata kuliah di pantau oleh ketua kelas masing – masing.
2. Dari hasil analisis dapat diketahui implementasi *green campus* dalam upaya meningkatkan *eco friendly* dalam hal ini penerapannya yang paling besar yaitu pada indicator *reduce* dengan nilai rata-rata sebesar 3,95. Pada indicator *reuse* dengan nilai rata-rata sebesar 3,84 dan selanjutnya pada indicator *recycle* dengan nilai rata-rata sebesar 3,86.

5.2 Saran

Di dalam penelitian ini, penulis memiliki saran kepada Kampus Kaniva agar dapat mempertahankan implementasi *green campus* dalam meningkatkan *green awareness* dan *eco friendly*. Namun kedepannya penulis berharap agar Kampus Kaniva dapat lebih meningkatkan lagi hal-hal yang masih kurang penerapannya seperti dalam indicator *awareness of green product* yaitu dengan selalu menggunakan produk ramah lingkungan, mengurangi polusi, dapat memberikan penyuluhan tentang pentingnya menjaga lingkungan. Selanjutnya pada indicator *brand image* yaitu membentuk citra kampus Kaniva sebagai kampus yang menerapkan konsep *green campus*. Pada indicator *reuse* juga perlu ditingkatkan penerapannya dan bisa diarahkan kepada seluruh warga kampus untuk selalu daur ulang barang-barang yang masih bisa digunakan. Misalnya wadah kaca atau plastik bisa digunakan untuk menyimpan minuman atau makanan. Kertas daur ulang juga bisa digunakan untuk menulis catatan atau memo. Dengan menggunakan kembali barang-barang tersebut, kita dapat mengurangi jumlah sampah

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djam'an Satori, 2011, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung.
- Abdul Rachman, Saleh, and Utomo Hardi. (2018). "Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Etos Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Di PT Inko Java Semarang." *Among Makarti* 11(21): 28–50.
- Alamsyah, D. P., & Muhammed, H. A. A. (2018). Antecedents of Green Awareness for Eco-Friendly Products. *ASEAN Marketing Journal*, 10(2), 109–126.
- Alamsyah, D. P., Trijumansyah, A., & Hariyanto, O. I. B. (2017). Mediating of Store Image on Customer Trust for Organic Vegetables. *Mimbar*, 33 (1), 132-141.
- Anwar Sanusi. (2017). Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Ketujuh, Penerbit Salemba Empat,.
- Arifin, H.S., A. Munandar, N.H.S. Arifin, Q.Pramukanto, dan V.D. Damayanti, 2008. Buku Panduan Penataan Taman Umum, Penanaman Tanaman, Penanganan Sampah dan Pemberdayaan Masyarakat, Sampoerna Hijau Kotaku Hijau, Bogor.
- Atzori, L., Iera, A. and Morabito, G. (2010) 'The Internet of Things: A survey', *Computer Networks*, 54(15), pp. 2787–2805
- Buana, R.P., Mia, W., & Rindu, E. (2018) "Pengembangan Indikator Peran Serta Pihak Manajemen Perguruan Tinggi Dalam Penerapan Konsep Green Campus." *RekaRecana :jurnal Teknil Sipil*, Volume 4.
- Bungin, M. Burhan. (2013). Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi. Jakarta: Kencana, Prenada Media Grup.
- Calderw, W., Smith, D, J. (2013). Higher Education: More and More Laboratories For Inventing a Sustainable Future. In J. Dernbach, (Ed.) "Agenda for a Sustainable America". Washington, DC: Environmental Law Institute, 93-107.
- Chauliah Fatma Putri, Dwi Purnomo, Eny Astuti. (2016). Analisis Kesiapan Rumah Sakit Menuju Ramah Lingkungan (Green Hospital) di Kota Malang. Skripsi. Universitas Widyatama Malang.
- Cretu, A. E., & Brodie, R. J. (2007). The influence of brand image and company reputation where manufacturers market to small firms: A customer value

perspective. *Industrial Marketing Management*, 36(2), 230–240.
<http://doi.org/10.1016/j.indmarman.2005.08.013>

Cut, Irna Setiawati & Palti Sitorus. (2014). Keberhasilan Hotel Berwawasan Ramah Lingkungan Di Asia-Pasifik: Faktor Pendorong Apakah Yang Dominan?. Skripsi. Universitas Telkom: Fakultas Komunikasi dan Bisnis dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Dardjowidjojo, (1991) Pedoman Pendidikan Tinggi, Jakarta, Grasindo.

D'Souza, Clare. (2006). Green Products And Corporate Strategy: An Empirical Investigation. *Society and Business Review*. Vol. 1, No. 2.

Donita, Ni Made Ayu. (2023). Skripsi. Penerapan Green Practice Pada Hot Kitchen Homaya Dalam Mendukung Kelestarian Lingkungan Di Merusaka Nusa Dua Bali. Politeknik Negeri Bali: Jurusan Pariwisata

Durif, F., Bolvin, C., & Julien, C. (2010). In search of a green product definition. *Inovative Marketing*, Volume 6, Issue 1.

Fransson, N., & Graling, T. (1999). Environmental Concern: Conceptual Definition. Measurement Methods, and Research Findings. *Journal of Environmental Psychology*, 369-382.

Friedrich, Carl J. (1963). *Man and His Government*. Newyork:McGraw-Hill.

Gabriel, Priscilia Halim , Michelle Firasko, Agung Harianto. (2021). Kesadaran Konsumen Terhadap Penerapan Green Practice Pada Starbucks Indonesia. Universitas Kristen Petra: Program Studi Manajemen Perhotelan.

Graafland, J. (2017). Religiosity, attitude, and the demand for socially responsible products. *Journal of Business Ethics*, 144, 121–138.

Humblet, E. M., Owens, R., Roy L. P. (2010). *Roadmap to a Green Campus*. U.S. Green Building Council. Washington D.C.

Hussain, M. A., Khokhar, M. F., & Asad, A. (2014). Green Awareness Effects on Consumers' Purchasing Decision: A Case of Pakistan. *Global Journal of Manajement and Business Research*.

Jayanti, N. D., Kumadji, S., & Yaningwati, F. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi green purchasing (survei pada pelanggan tupperware di kota malang). *Administrasi Bisnis*, 5, 63-69.

KBBI. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Kemenag. (2013). Panduan Zakat Praktis. Jakarta
- Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. (2017). Perguruan Tinggi. Dipetik Juli 26, 2017, dari www.dikti.go.id: <http://www.dikti.go.id/perguruantinggi/>
- Kriyantono, Rachmat. (2014). Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Prenadamedia. Group.
- Lanny, Silvia, Diana Gabriela, Monika Kristanti. (2017). Analisa Eco-Friendly Attitudes Dan Eco-Friendly Behavior Terhadap Eco-Friendly Intention Green Hotel Di Indonesia. Skripsi. Universitas Kristen Petra: Program Manajemen Perhotelan, Program Studi Manajemen.
- Lijan Poltak Sinambela, M. M. (2020). Kinerja Pegawai Teori Pengukuran dan Implikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. (UI-Press, 2014). Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru. Jakarta: UIP.
- Mills, R. (2012). What It Means To Go Green Reduce, Reuse, Recycle. Logan: Utah State University.
- Moleong, Lexy J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja. Rosdakarya
- Mulyadi. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Bogor: IN MEDIA Kartono
- Novianti, E., Larasati, A. R., Asy'ari, R., Pribadi, T. I., Sariadi, S., Hadian, M. S. D., & Wulung, S. R. P. (2020). Pariwisata Berbasis Alam: Memahami Perilaku Wisatawan. Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia, 14(1), 46–52.
- Pratiwi, Arfilayah Nur. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Keteraturan Membayar Iuran Pada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Kategori Peserta Mandiri (Studi Kasus Pasien Rawat Inap Rumah Sakit dr. Soebandi Kabupaten Jember). In Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53).
- Purwanto, Agus Erwan dan Ratih Sulistyastuti, Dyah. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Edisi-2. Yogyakarta: Gava Media.
- Riadi Edi , "Statistika Penelitian Analisis Manual dan IBM SPSS", Yogyakarta.

- Rusdianto, Hutomo dan Chanafi Ibrahim. (2016). "Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung dengan Persepsi Masyarakat sebagai Variabel Moderating di Pati". Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 4 No. 1.
- Schermerhorn, John R. (1993). Management for Productivity. New York: John.
- Schubert, F. (2008). Exploring and predicting Consumer's attitudes and behaviors towards green restaurants. Retrieved March 14, 2014, from The Ohio State University.
- Schultz, D., Schultz, S E. (2006). Psychology & Work Today Ninth Edition. New Jersey : Pearson Education. Inc
- Selaniar, S., Fajriani, S., dan Setyobudi, L. (2014). Status Pengelolaan "Green Campus" Di Universitas Brawijaya. Jurnal Produksi Tanaman Vol 2 Nomor 8. 629-633.
- Sisriany, S., dan Indung Sitti Fatimah. (2017). Green Campus Study by Using 10 UNEP's Green University Toolkit Criteria in IPB Dramaga Campus. IOP Publishing Ltd.
- Siyoto, S. & Sodik, A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian, Literasi Media. Publishing.
- Sudijono, Anas. (2011). Evaluasi Pendidikan. Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Sugiana, Puji Meilita Sugiana. (2012). Implementasi Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Di Jakarta Selatan. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suharto, Edi. (2012). Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah Dan Kebijakan Sosial. Bandung: Alfabeta.

- Suki (2013). Green Awareness Effects On Consumers' Purchasing Decision: Some Insights From Malaysia. *IJAPS*, Vol. 9, No. 2.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Suyoto, B., (2008). *Rumah Tangga Peduli Lingkungan.*, Jakarta: PrimaMedia
- Taliziduhu. (1988). *Perencanaan Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kesain. Press. Thoha. (1995). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Rajawali.
- Tan, C. H., Ramayah, T., Yeap, J. A. L., & Ooi, S. K. (2017). Examining Residents' Receptiveness towards E-waste Recycling in Penang, Malaysia. *Global Business & Management Research*, 9.
- Tamshiro., Jose, A. G. D. S., Edgard, M. M., & Marcos, G. (2013). The relationship between ecological knowledge, ecological concern, ecological affection, subjective norms and the green purchase behavior in Brazil. *African Journal of Business Management*, 7(34), 3297-3314.
- Tzschentke, N.A., Kirk, D. and Lynch, P.A. (2008). Going green: decisional factors in small hospitality operations. *International Journal of Hospitality Management*, 27, 126-133.